

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG

Oleh
DIAH ANIS NAOMI

Latar belakang: Hipertensi dan demensia adalah gangguan kesehatan yang umum pada lansia. Hipertensi sering dikaitkan dengan peningkatan risiko demensia pada lansia. Hal yang berperan dalam meningkatkan risiko demensia terdiri dari banyak faktor. Oleh karena itu, tidak selalu ditemukan riwayat hipertensi pada lansia yang menderita demensia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mencari hubungan status hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 35 lansia tidak hipertensi dan 39 lansia hipertensi dengan total sampel 74 orang. Data yang diperoleh berupa status hipertensi dari pengukuran tekanan darah dan status demensia dari skor MMSE.

Hasil: Terdapat 28 lansia menderita hipertensi dan demensia, 11 lansia menderita hipertensi dan tidak menderita demensia, 17 lansia tidak menderita hipertensi dan menderita demensia, dan 18 lansia tidak menderita hipertensi dan demensia. Hasil uji *Chi-square* dari tabulasi silang status hipertensi dan demensia adalah nilai p 0,041 dengan $\alpha = 0,05$. *Odd ratio* (OR) penelitian ini adalah 2,7.

Kesimpulan: Terdapat hubungan status hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung. Orang hipertensi memiliki kemungkinan 2,7 kali untuk menderita demensia dibandingkan orang tidak hipertensi.

Kata kunci: demensia, hipertensi, lansia.